

The Relationship between Grit and the Meaning of Life for Students with Physical Disabilities at the Indonesian Ministry of Defense Rehabilitation Center

Sigit Prasetyo

Mercu Buana University

ABSTRACT

The Relationship between Grit and the Meaning of Life in Students with Disability at the Rehabilitation Center of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia. Accidents that result in disability in someone is very difficult to accept. So that someone who experiences the incident will show a depressive reaction and cannot accept his current situation. There are still individuals who want to rise up and accept their condition so that they can live their lives well like individuals in general who have physical perfection. Individuals who have high grit to be able to rise from their previous conditions are individuals who have a high meaning in life by wanting to get up and trying in every effort they make to make sense of life without having to think about the conditions or limitations they have. This study aims to determine whether there is a relationship between Grit and the Meaning of Life in Students with Physical Disability at the Rehabilitation Center of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia. This study uses the Grit and Meaning of Life scale. The subjects in this study were students with physical disabilities at the Pusrehab Ministry of Defense of the Republic of Indonesia, a total of 75 students who were taken using the saturated sampling method. This study uses product moment correlation. The correlation value is 0.807 with a significance of 0.000. This means that Grit is positively correlated with the Meaning of Life in students with disabilities at the Rehabilitation Center of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.

Keyword: *Meaning of life, grit, disabilities*

Hubungan Grit dan Makna Hidup Pada Siswa Penyandang Disabilitas Tuna Daksa di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

Sigit Prasetyo

Universitas Mercu Buana

ABSTRAK

Hubungan *Grit* dan *Makna Hidup* Pada Siswa Penyandang Disabilitas Tuna Daksa di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Kecelakaan yang mengakibatkan kecacatan pada seseorang sangatlah sulit untuk diterima. Sehingga bagi seseorang yang mengalami kejadian tersebut akan memperlihatkan suatu reaksi depresi dan tidak dapat menerima keadaan dirinya saat itu. Masih terdapat individu yang mau untuk bangkit dan menerima keadaan dirinya sehingga dapat menjalankan kehidupannya dengan baik layaknya individu pada umumnya yang memiliki kesempurnaan fisik. Individu yang memiliki *grit* tinggi untuk dapat bangkit dari kondisi sebelumnya merupakan individu memiliki *makna hidup* yang tinggi dengan cara mau untuk bangkit dan berusaha dalam setiap usaha yang dilakukannya dengan memaknai kehidupan tanpa harus memikirkan kondisi atas keterbatasan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Grit* dengan *Makna Hidup* pada Siswa Penyandang Tuna Daksa di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan skala *Grit* dan *Makna Hidup*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa penyandang disabilitas tuna daksa di pusrehab kementerian pertahanan Republik Indonesia sejumlah 75 siswa yang di ambil dengan metode Sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Nilai korelasi sebesar 0,807 dengan signifikansi 0,000. Artinya *Grit* berkorelasi secara positif dengan *Makna Hidup* pada siswa penyandang disabilitas di pusat Rehabilitasi kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Kata kunci: *grit*, *makna hidup*, penyandang disabilitas